

BAB III

STRATEGI KOMUNIKASI

3.1 Analisis

3.1.1 Analisis Studi Literatur

Berdasarkan studi literatur yang sudah dilakukan, penulis mendapatkan data-data pendukung yang sesuai dengan topik yang di ambil dalam perancangan ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang muncul dikarenakan banyak sekali pengguna vape yang tidak memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari menggunakan vape dan ditambah juga dengan menggunakan rokok konvensional
- b. Masyarakat yang memiliki kebiasaan vape dan menggunakan rokok konvensional secara bergantian tanpa adanya suatu pemikiran untuk memperhatikan kesehatannya
- c. Faktor yang mempengaruhi dengan adanya vape sangatlah besar dan menyebabkan penggunaan yang berlebihan.

3.1.2 Analisis SWOT

Menurut Fajar Nur,aini, 2020 dalam bukunya yang berjudul Teknik Analisis SWOT menjelaskan analisis SWOT merupakan kependekan dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Definisi analisis SWOT adalah sebuah perencanaan strategi yang memberikan cara sederhana untuk memunculkan cara yang terbaik untuk sebuah perancangan. Hasil dari analisis SWOT ini memudahkan untuk menentukan apa saja yang bisa dicapai dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam sebuah perancangan.

a. Strengths (kekuatan)

- Dengan meningkatkan kebiasaan tidak menggunakan Vape dapat mencegah terkena dampak bagi tubuh.
- Media komunikasi visual yang dimengerti oleh
- Memberikan informasi cara meningkatkan kebiasaan baik di rumah

b. Weaknesses (kelemahan)

- Masih banyak remaja dan pekerja yang menganggap bahwa vape sangat aman.
- Sebagian remaja dan pekerja tidak mengetahui dampak dari kebiasaan menggunakan Vape dengan berlebihan juga dengan rokok konvensional

c. Opportunities (peluang)

- Salah satu media yang akan di pakai adalah media sosial yang dapat memperluas jangkauan target yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

d. Threats (ancaman)

- Masih banyak remaja dan pekerja yang kurang memperhatikan penggunaan Vape dengan baik.

3.2 Target Khalayak

a. Segi Geografis

Studi kasus mengenai perancangan Media Informasi Dampak Buruk Vape Untuk Kesehatan ini dilakukan di Kota Semarang dikarenakan kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah dan juga merupakan tempat tinggal penulis sehingga data dapat dikumpulkan lebih mudah.

b. Segi Demografis

Jenis kelamin yang dituju oleh penulis yaitu pria / wanita, jenis kelamin ini penulis pilih karena pada masa sekarang ini pria maupun wanita semua dapat menggunakannya. Penulis mengambil usia 20 – 25 Tahun, karena pada umur tersebut pria dan wanita baru saja dapat menggunakan vape atau rokok elektrik tersebut. Penulis lebih memilih kepada remaja yang berkuliah atau pekerja karena kebanyakan dari mereka sangat sering menggunakan vape.

c. Segi Psikografis

- Merupakan pengguna vape dan rokok konvensional
- Memiliki pengetahuan umum untuk penggunaan vape

3.3 Strategi Komunikasi

3.3.1 Creative Brief

Perancangan media komunikasi visual ini menggunakan strategi komunikasi 5W (What, When, Who, Where, Why) + 1H (How) dan dijabarkan sebagai berikut :

- What : perancangan komunikasi visual ini di buat dengan harapan dapat membantu mengurangi penggunaan Vape.
- When : hasil perancangan komunikasi visual ini akan dilaksanakan dalam periode 1 bulan.
- Where : perancangan komunikasi visual ini akan di taruh pada media cetak seperti banner yang diletakan di jalan yang sering dikunjungi atau dilewati.
- Who : perancangan komunikasi visual ini ditujukan kepada target utamanya adalah remaja berusia 20 – 25 tahun di Kota Semarang

- Why : perancangan komunikasi visual ini dirancang karena di lihat dari latar belakang masalah banyak kasus remaja dan pekerja yang sering menggunakan Vape.
- How : perancangan komunikasi visual ini nantinya secara menyeluruh akan memberikan informasi mengenai buruknya kebiasaan menggunakan Vape dan penyebab – penyebab yang terjadi dari pennggunaann Vape dan lebih kepada berdampak pada kesehatan, faktor-faktor penyebab, cara memperbaiki kebiasaan kurang baik.

3.3.2 Strategi Penyampain Pesan

Perancangan media komunikasi visual ini memerlukan strategi penyampaian pesan yang sesuai, maka strategi yang akan dilakukan sebagai berikut :

- Tahapan attention & interest
Memasang poster A2 di wilayah yang ingin dijangkau supaya target yang dituju tepat sasaran.
- Tahapan Desire
Menampilkan sebuah Motion Graphic tentang dampak negatif vape bagi kesehatan yang akan di munculkan di media sosial juga di beberapa lokasi tempat nongkrong di Semarang seperti angkringan dan cafe.
- Tahapan action
Target datang pada cafe atau angkringan yang menampilkan Motion Graphic tentang dampak negatif dari vape dan target akan menonton video singkat tersebut sehingga target akan mendapatkan sebuah wawasan baru tentang dampak yang terjadi bagi kesehatan dan di cafe atau agkringan tersebut akan ada poster A2 yang berisikan tentang negatifnya vape bagi pengguna.

3.3.3 Tema Perancangan

Tema yang di ambil dalam membuat perancangan ini adalah pola dampak negatif dari penggunaan vape bagi kesehatan.

3.3.4 Judul Perancangan

Judul yang di angkat dalam perancangan ini adalah “Vape tidaklah selalu baik bagi tubuh”

3.3.5 Tabel Media

No.	Strategi	Media	Timeline
1.	Attention & Interest	Poster A2	30 hari
2.	Desire	Menampilkan Motion Graphic	30 hari
3.	Action	poster A2 & Motion Grafis	30 hari

3.4 Strategi Media Komunikasi

- Media utama : TTL & BTL
Video & Poster A2.
- Media pendukung : TTL & ATL
Poster A2 & Brosur
- Media pendukung lainnya : BTL
Merchandise (stiker,masker).

3.5 Anggaran

No.	Keterangan	Jumlah barang	Harga
1.	Cetak poster A2	10	Rp 50.000
2.	Cetak brosur	1000	Rp 1.000.000
3.	Merchandise masker	1000	Rp 5.000.000
4.	Merchandise stiker	1000	Rp 300.000
5.	Pemasangan Mtion Grafis	1	Rp 5.000.000
Total			Rp .11.350.000